

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN TEKNIK LAS DASAR KELAS X TPM
TEKNIK PRODUKSI PEMESINAN
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh :

**FINOZA OKTA IRFIANDI
NIM. 97697/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN TEKNIK LAS DASAR KELAS X TPM
TEKNIK PRODUKSI PEMESINAN
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Nama : Finoza Okta Irfiandi
TM/NIM : 2009/ 97697
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP. 19620208 198903 1 002

Pembimbing II,



Drs. Jasman, M.Kes
NIP. 19621228 198703 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Arwizet K, ST.MT.

NIP. 16920208 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

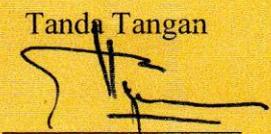
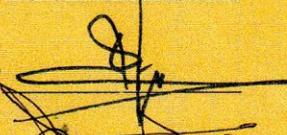
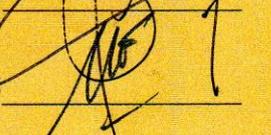
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Kelas X TPM Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok

Nama : Finoza Okta Irfiandi
NIM/BP : 97697/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.	1 
2. Sekretaris	: Drs. Jasman, M.Kes.	2 
3. Anggota	: Drs. Hasanuddin, M.S.	3 
4. Anggota	: Drs. Darmawi, M.Pd.	4 
5. Anggota	: Drs. Purwantono, M.Pd.	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang di tulis, atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Finoza Okta Irfiandi

ABSTRAK

Finoza Okta Irfiandi, Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Kelas X TPM Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rata-rata hasil belajar semester januari-juni 2016 Program Studi Keahlian teknik produksi pemesinan yang rendah. Dari data 37 orang siswa, sebanyak 11 orang diantaranya memiliki hasil belajar yang berada di bawah standar ketuntasan (KKM).

Populasi penelitian seluruh siswa kelas X TPM, terdiri dari satu kelas berjumlah 37 orang yang dijadikan sebagai sampel. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka semua populasi diteliti (Total sampling). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran teknik las dasar X TPM SMK Negeri 2 solok. Sedangkan data motivasi belajar siswa melalui angket menggunakan rating scale yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft Excel 2007.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar di SMK N 2 Solok.hal ini bisa di lihat pada koefisien korelasi r hitung sebesar 0,480 dan juga dapat di lihat pada tabel r pada lampiran 16 sebesar 0,325. Karena r hitung $>$ dari r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dan dapat di terima pada taraf kepercayaan 0,05. Besar hubunganya adalah 23,1%. Artinya motivasi belajar siswa dalam belajar dapat memberikan hubungan yang berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik motivasi belajar siswa dalam belajar semakin baik pula hasil belajar siswa. Sehingga peneliti menyarankan kepada guru-guru teknik pemesin (TPM) khususnya guru mata pelajaran teknik las dasar agar lebih memperhatikan motivasi belajar siswa dalam belajar siswa agar nantinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar sesuai yang diharapkan (mencapai KKM).

Kata Kunci : Motivasi belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk Skripsi. Dengan adanya Skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kepada semua masyarakat khususnya yang bergerak dibidang pendidikan.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.Sc.E, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku PD3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Arwizet, ST, MT Ketua Jurusan Teknik Mesin Univesitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

5. Bapak Drs. Jasman, M.Kes selaku Pembimbing II sekaligus Dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Abdul Hadi, Sp. PSA selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 solok, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 2 solok.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik mesin, khususnya rekan-rekan teknik mesin angkatan 2009 yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Motivasi Belajar	7

2. Pengertian Belajar	10
3. Pengertian Hasil Belajar	13
4. Proses Penilaian Hasil Belajar pada Paraktek Pengelasan.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi Penelitian	17
2. Sampel Peneitian	17
C. Variabel dan Data Penelitian	18
1. Variable Penelitian	18
2. Data Penelitian	18
D. Insrumen Penelitian	20
1. Menentukan Kisi-Kisi Instrumen.....	21
2. Menyusun Butir-Butir Instrumen.....	21
3. Uji coba Insrumen	22
E. Teknik Analisis Data	25
1. Deskripsi Data.....	25
2. Uji Persyaratan Analisis.....	27
F. Uji Hipotesis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Uji Coba Instrumen.....	33
B. Deskripsi Data	36
1. Motivasi belajar.....	37
2. Hasil belajar Mata Pelajaran Teknik Las Dasar.....	39
C. Uji Persyaratan Analisis	40
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	41
3. Uji Linieritas	42
D. Pengujian Hipotesis	43
1. Uji Korelasi Person Product Moment (PPM).....	43
2. Analisis Koefisien Determinan	45
E. Pembahasan	45
F. Keterbatasan Penelitian.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil Belajar Semester Genap Siswa Kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan SMK Negeri 2 Solok Tahun Ajaran Januari-Juni 2015/2016.....	3
2. Penilaian Hasil sambungan T.....	14
3. Populasi Siswa Kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Solok Tahun Ajaran 2015/2016:	17
4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba..	19
5. Hasil Belajar Siswa Kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan	19
6. Kisi-Kisi Instumen..	21
7. Bobot Item Pertanyaan.....	22
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	25
9. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden	26
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	32
11. Hasil Uji Motivasi Belajar (X).....	34
12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	36
13. Perhitungan Statistik Dasar	37
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X).....	38
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	40
16. Uji Linearitas.....	43
17. Koefisien Korelasi X dan Y..	44
18. Hasil Analisis Korelasional.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Skor Motivasi Belajar Siswa.....	39
2. Histogram Hasil Belajar.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian Fakultas Teknik	52
2. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 2 Solok	53
3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.....	54
4. Angket Penelitian Uji Coba	55
5. Tabulasi Data Angket Uji Coba Validitas dan Reliabelitas	58
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian Valid	59
7. Angket Penelitian Valid	60
8. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa (X).....	63
9. Daftar Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Kelas X TPM di SMK Negeri 2 Solok TP 2015/2016 Semester Januari-Juni 2015	64
10. Menghitung Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi	65
11. Distribusi Kelas Interval	67
12. Uji Normalitas Dengan Liliefors.....	69
13. Uji Homogenitas Dengan Uji F.....	73
14. Uji Linieritas dengan Linieritas Regresi	74
15. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	76
16. Tabel Nilai r Product Moment	77
17. Tabel Distribusi t.....	78
18. Tabel Nilai Distribusi F.....	79
19. Tabel Distribusi Z (Normal Baku)	83
20. Cara Penilaian Hasil Pengelasan Pratik Kejuruan.....	85
21. Lembaran Konsultasi Skripsi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya adalah suatu proses yang terjadi secara bertahap dan menyeluruh mencakup berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan adalah pendidikan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat-giatnya membenahi sistem pendidikannya. Hal ini disebabkan pentingnya peranan pendidikan dalam suatu negara. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mewujudkan manusia-manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan di masa yang akan datang. upaya meningkatkan mutu pendidikan dilakukan disetiap tingkatan sekolah, begitu pula pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang kurikulumnya berorientasi pada pembentukan tenaga siap pakai dalam rangka menumbuhkan minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK N 2 Solok merupakan salah satu lembaga pendidikan teknologi di kota Solok, memiliki 5 bidang keahlian yaitu Teknik Produksi pemesinan, Teknik Otomotif, Teknik Body Otomotif, Teknik Bangunan, Teknik Audio dan video.

Program Studi teknik produksi pemesinan merupakan salah satu program studi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 solok. Tujuan Program Studi Keahlian teknik produksi pemesinan pada mata

pelajaran teknik dasar pengelasan logam adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:

1. Melaksanakan prosedur pengelasan sesuai SOP (*Standard Operation Procedure*) peraturan K3L (*keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan*) yang berlaku, dan prosedur/kebijakan perusahaan.
2. Melakukan pekerjaan yang handal dibidang pengelasan yang ada di dunia usaha dan dunia industri.
3. Mengetahui material yang sesuai dengan jenis proses pengelasan.

Berdasarkan hasil observasi penulis ditambah wawancara dengan guru mata pelajaran pada bulan Mei 2016, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Solok (SMK N 2 SOLOK) pada siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian teknik produksi pemesinan yang terdiri dari satu kelas yakni : X TPM (*Teknik Produksi Pemesinan*) penulis menemui masalah-masalah seperti:

1. Siswa yang pasif dalam belajar
2. Siswa yang malas untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran
3. Siswa sering keluar kelas
4. Siswa yang sering tidur-tiduran di kelas
5. Siswa sulit untuk berkonsentrasi belajar di kelas
6. Siswa yang kesulitan dalam belajar pengelasan sehingga siswa lebih senang menyalin pekerjaan temannya
7. Dan hasil belajar siswa kelas X TPM program studi keahlian teknik produksi pemesinan yang masih banyak berada di bawah standar Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≤ 70 seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Semester Genap Siswa Kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan SMK Negeri 2 Solok Tahun Ajaran Januari-Juni 2015/2016

Nilai Rata-Rata Siswa XTPM	Jumlah Siswa (Orang)	Persentase (%)
≥ 70	11	32,36
< 70	26	67,64
Jumlah	37	100,00

Sumber : Wali Kelas Siswa Kelas X TPM Teknik Produksi Pemesinan

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal seperti cara belajar, motivasi, minat, dan inteligensi sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, teman sebaya, dan lingkungan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru mata pelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya menegur secara halus, menasehati siswa dan mendekati siswa sambil bertanya tentang materi yang mereka rasa sulit untuk dipahami, kemudian materi itu diulang lagi sampai siswa tersebut mengerti. Namun upaya itu kurang memberikan hasil yang maksimal untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan.

Berdasarkan uraian di atas terlihat hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan masih banyak yang berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TPM yang berjudul ” **Hubungan Motivasi Belajar dengan**

Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Kelas X TPM Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa yang pasif dalam belajar.
2. Siswa malas untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran.
3. Siswa sering keluar kelas.
4. Siswa yang sering tidur-tiduran di kelas.
5. Siswa sulit untuk berkonsentrasi belajar di kelas.
6. Banyak siswa yang kesulitan dalam belajar pengelasan sehingga siswa lebih senang menyalin pekerjaan temannya.
7. Motivasi belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok yang masih rendah.
8. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan SMK Negeri 2 Solok banyak yang masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Melihat hubungan motivasi belajar dan dengan hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian teknik produksi pemesinan SMK Negeri 2 Solok.

2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.
3. Karena keterbatasan waktu maka penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran mengenai motivasi belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian Teknik Produksi Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis sendiri, dapat menjadi bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, agar selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga kemampuan dan motivasi belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu kekuatan tersembunyi di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan tertentu.

Menurut Sardiman (2012 : 75) menyatakan bahwa:”Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi–kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu juga merupakan dorongan dari dalam diri seseorang”.

Dalam belajar motivasi itu sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan motivasi belajar bagi siswa bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk belajar. Sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi siswa dalam belajar adalah memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Sardiman (2012 : 85) menjelaskan pentingnya motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:

- a. Motivasi dapat mendorong siswa untuk berbuat, jadi motivasi di sini adalah sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dengan kata lain motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam belajar.
- b. Motivasi akan menentukan arah perbuatan siswa yakni kearah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan siswa sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Motivasi menyeleksi perbuatan siswa yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan siswa yang serasi guna mencapai tujuan dalam belajar, dengan menyisihkan perbuatan- perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan dalam belajar.

Menurut Maslow dalam Slameto (2010 : 171) yang memotivasi tingkah laku seseorang adalah:

- a. Fisiologis

Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar ,meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk bertahan hidup.

- b. Rasa Aman

Ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

- c. Rasa Cinta

Merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

d. Penghargaan

Ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.

e. Aktualisasi Diri

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

f. Mengetahui dan Mengerti

Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan mengerti sesuatu.

Menurut Freud dalam Sardiman (2012 : 83) menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diraihinya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (miasalnya masalah pembangunan agama , politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- d. Lebih senang bekerja mandiri (bisa melakukan pekerjaan tanpa bantuan orang lain).
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Mempunyai Rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan, kekuatan yang mendorong seseorang agar bersedia menggunakan semua kemampuan dan waktu untuk melaksanakan tanggung jawabnya guna mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi belajar adalah dorongan seseorang agar dapat menggunakan semua kemampuan dan waktu dalam melaksanakan tanggung jawab dalam belajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Slameto (2010 : 2) menyatakan ”belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan ,sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Selanjutnya Slameto (2010 : 3) mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar.

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya sesuatu perubahan dalam dirinya. misalnya ia menyadari bahwa kemampuannya bertambah, kacakapannya bertambah, dan kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. misalnya dari seseorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha yang bersangkutan. Misalnya perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan pengertian belajar.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap, misalnya kecakapan seorang anak memainkan piano setelah belajar.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan di capai. perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari, misal seseorang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik. dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui sesuatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Jika seseorang telah menampilkan ciri-ciri perubahan tingkah laku seperti yang diuraikan maka ia dikatakan telah belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan pada seseorang dalam bentuk kemampuan-kemampuan baru, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh

secara sadar bukan secara kebetulan dan perubahan itu kearah yang lebih baik dari semula.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ada perubahan-perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh individu.

Menurut Oemar (2006 : 30):”Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.

Diharapkan hasil belajar yang dicapai hendaknya memberikan efek terhadap peningkatan motivasi siswa untuk mempelajari beberapa hal, mempunyai sifat yang positif terhadap proses pembelajaran dan mempunyai sikap percaya diri sendiri. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan siswa terhadap materi belajar dan tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan nilai.

4. Proses Penilaian Hasil Belajar pada Paraktek Pengelasan

a. Penilaian Teori

Pada mata pelajaran las dasar ini memiliki dua kompetensi diantaranya hanya dijelaskan di dalam kelas berupa teori-teori yang

menyangkut kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kompetensi dasar itu ialah menentukan persyaratan kerja dan menjelaskan cara pengelasan yang baik. Dalam proses penilaiannya siswa hanya diberi tugas-tugas berupa pertanyaan-pertanyaan dan melakukan beberapa kali ulangan.

b. Penilaian praktek

Dalam melakukan penilaian praktek pertama kali siswa disuruh ke *workshop* untuk melihat guru melakukan praktek cara pengelasan logam seperti yang sudah diajarkan dalam teori sebelumnya. Di sana guru menjelaskan kesiswa tersebut bagaimana cara-cara mengoperasikan mesin las tersebut dan mencontohkan cara pengelasan yang baik. Setelah semua siswa mengerti barulah guru mata pelajaran memberikan sebuah tugas praktek pengelasan sambungan T. Adapun hasil penilaian pada pengelasan sambungan T tersebut ialah :

Tabel 2. Penilaian Hasil Sambungan T

No.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	
		MAKS	PEROLEHAN
1	Ukuran Benda Kerja 40x40	35	
2	Hasil Pengelasan	30	
3	Keselamatan Kerja	20	
4	Laporan Praktek	15	

c. Rumus Penilaian Mata Pelajaran las dasar

$$NR = \left(\frac{(NH \times 2) + MIT + (US \times 2)}{5} \right) + NP : 2$$

Ket :

NH : Nilai harian

MIT : Ujian tengah semester

NP : Nilai praktikum

US : Ujian Semester

B. Penelitian yang Relevan

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan bangunan SMK Negeri 2 Solok (Ingke Moris 2008) mendapatkan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($2,183 > 2,00$). Sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar terhadap hasil belajar hanya 6,7% dan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas 1 jurusan bangunan SMK Negeri 5 Padang (Zuhdi 2009) mendapatkan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($2,482 > 2,006$).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal biasanya meliputi lingkungan, guru, keluarga, sarana dan prasarana.

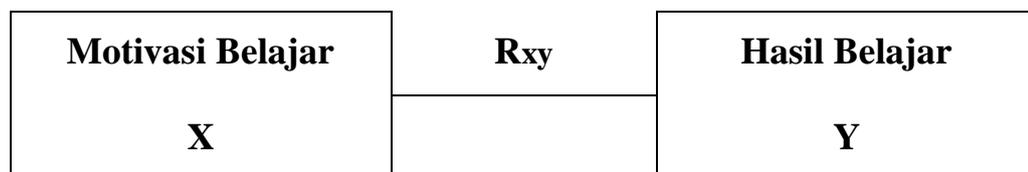
Motivasi salah satu hal terpenting yang harus dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menampakkan minat dan perhatian yang besar terhadap tugas-tugas belajar. Mereka kerap memusatkan sebanyak

mungkin energi baik fisik maupun psikis tanpa merasa jenuh, bosan dan enggan. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, mereka akan terlihat malas, kurang bersemangat dan enggan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Maka diduga semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011 : 64).

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X TPM Program Studi Keahlian teknik produksi pemesinan di SMK Negeri 2 solok.



Ho = Apabila r dan $t < r$ tabel maka tidak terdapat pada taraf signifikan 0,05

Maka hipotesis Ho ditolak

Ha = Apa bila r hitung $> r$ tabel maka Ha diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran teknik las dasar kelas X TPM jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh r hitung = 0,480 \geq r tabel = 0,325. Besarnya hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik las dasar kelas X TPM jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok adalah sebesar 23,1 % sedangkan 76,9 % ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru-guru Teknik Pemesinan khususnya guru mata pelajaran teknik las dasar kelas X TPM jurusan Teknik Mesin untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar agar nantinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Guru-guru hendaknya dapat memvariasikan cara mengajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Contohnya menggunakan media dalam menyampaikan pelajaran.
3. Melihat hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar mata pelajaran teknik las dasar dalam pembelajaran diperoleh nilai R hitung 0,480. Diharapkan

peneliti berikutnya bisa mengungkap apa saja faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

4. Guru hendaknya selain menjadi pengajar juga bisa bergabung dengan siswa, sehingga kesadaran dan motivasi belajar siswa akan bangkit seiring memperoleh perhatian dari guru.